BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tolok ukur kemajuan dan kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tertuang dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara,.

Arah dan tujuan program pendidikan nasional diatur dalam UU Sistem Pendik Nasional Tahun 2003, bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga strategi dalam peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, dalam hal ini langkah perubahan yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan pembenahan disegala bidang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Perubahan tersebut ditindak lanjuti sampai pada lembaga pendidikan atau sekolah.

Lembaga Pendidikan atau Sekolah harus memiliki visi, misi serta tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai visi, misi dan tujuan lembaga tersebut maka diperlukan proses atau tahapan-tahapan yang disusun oleh organisasi lembaga tersebut. Langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain: perencanaan program, pelaksanaan program, hingga sampai pada evaluasi hasil pelaksanaan program. Kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga harus

tersetruktur dan terukur dengan jelas, mudah dipahami oleh lapisan organisasi, dan dapat dilaksanakan serta dapat diukur, yang semuanya merupakan prinsip pengelolaan manajemen. Menurut T. Hani Handoko, dalam bukunya Manajemen Edisi 2 tahun 2001, disebutkan bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 salah satu standar internasional yang dapat diterapakan untuk meningkatakan kwalitas proses pendidikan suatu lembaga, yang mana sistem manajemen mutu yang sudah menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu pada sebuah organisasi. Menurut T. Yuri.MZ dan Rahmat Nurcahyo dalam buku TQM Manajemen Qualitas Total tahun 2013, dituliskan bahwa ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk, karena tidak menyatakan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah produk (barang atau jasa) namun merupakan standar sistem manajemen kualitas, sehingga dengan penerapan SMM ISO 9001:2008, produk (barang atau jasa) yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen kualitas internasional, akan memiliki standar yang baik. Dengan dimilikinya sertifikat SMM ISO 9001:2008 ini dapat menjadi salah satu *added value* yang saat ini menjadi kebutuhan organisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholdernya.

Dapat dikatakan ISO muncul sebagai solusi untuk peningkatan kwalitas yang terukur lembaga pendidikan yang diakui secara internasional. Sehingga Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari lulusan atau tamatan yang mampu memiliki kompetensi dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Oleh sebab itu menjawab tantangan permasalahan ketenagakerjaan di Negara kita diperlukan lembaga pendidikan kejuruan yang handal dan mampu menerapkan Total Qualiti Manajemen.

Tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tentang sisdiknas tahun 2003; agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Muhibbin Syah menekankan dalam pendapatnya bahwa akar kata dari pendidikan adalah “didik” atau “mendidik” yang secara harfiah diartikan memelihara dan memberi latihan. Sedangkan “pendidikan”, merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Dengan demikian dapat dikatakan pendidikan tidak dapat lepas dari pengajaran dalam sebuah lembaga pendidikan.

Dalam proses pendidikan, siswa merupakan fokus utama yang memegang peranan yang strategis karena siswa adalah subjek dalam proses pembelajaran dimana semua bahan ajar disusun dan disampaikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik adalah seseorang yang memiliki karakteristik dan keunikan individual. Dengan seluruh potensi dan kapasitas yang ada pada diri mereka, dan karakteristik yang mereka punyai tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama antar peserta didik. Para pendidik dalam lembaga sekolah dalam hal ini guru harus menghargai perbedaan yang ada pada pada setiap individu. Keragaman yang dimiliki oleh peserta didik dapat menimbulkan satu permasalahan tersendiri. Permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan karakter peserta didik harus dapat diantisipasi dan dipecahkan sehingga pengelolaan peserta didik dalam satu kerangka kerja yang terpadu mutlak diperlukan dan harus mendapatkan perhatian yang serius. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan siswa harus dipahami oleh orang-orang yang bekerja di lembaga pendidikan, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang dalam tugas utamnya selalu berhubungan dengan peserta didik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang tersebut di atas, secara riil SMK Negeri 1 Wonogiri secara kontinyu menerapkan konsep manajemen mutu terpadu (TQM) hingga saat ini. Keunggulan output yang dihasilkan dapat langsung bekerja siap pakai baik diperusahaan dalam maupun luar negeri. Bukti kesungguhan dan kekompakan semua civitas akademik yang ada di dalamnya, SMK Negeri 1 Wonogiri telah mendapatkan pengakuan manajemen mutu dengan sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2006. Kondisi SMK Negeri 1 Wonogiri yang seperti ini sangat menarik untuk diteliti, terlebih khususnya upaya pelayanan mutu pengelolaan pembinaan kesiswaannya.

Berkaitan dengan uraian tersebut di atas penelitian yang dilakukan dalam tesis ini difokuskan untuk menelaah bentuk penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, khususnya pelaksanaan klausul-klausul utama sistem manajemen mutu yang terkait dengan pengelolaan kesiswaan pada unit pendidikan SMK Negeri 1 Wonogiri. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Sekolah Menengah Kejuruan sebagai usaha untuk meningkatkan daya saing lulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam persaingan didunia kerja.

B. Fokus Peneilitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis akan memberikan batasan-batasan masalah untuk penelitian tesis ini yang dijabarkan menjadi tiga focus penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO di SMK Negeri 1 Wonogiri ?
2. Bagaimanakah penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO 9001 : 2008 di SMK Negeri 1 Wonogiri ?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO di SMK Negeri 1 Wonogiri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonogiri ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO di SMK Negeri 1 Wonogiri.
2. Mendeskripsikan penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO di SMK Negeri 1 Wonogiri.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan berbasis SMM ISO di SMK Negeri 1 Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap ada beberapa manfaat yang dihasilkan baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat *(feedback)* bagi program pelayanan mutu terhadap pengelolaan pembinaan kesiswaan di SMK Negeri 1 Wonogiri.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk sekolah khususnya kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pelayanan mutu terhadap pengelolaan pembinaan kesiswaan di SMK Negeri 1 Wonogiri.

   b. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan informasi bahwa Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di dalam mengelola SMK secara benar akan memberi manfaat yang besar pada sekolah menengah kejuruan.

   c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk peningkatan pelayanan mutu terhadap pengelolaan pembinaan kesiswaan di SMK Negeri 1 Wonogiri.